

RINGKASAN

ERZA FIKA ANAZTASYA. Teknik Pembesaran Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) dengan Menggunakan Bak Beton di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Provinsi Bali. Dosen Pembimbing Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

Lobster merupakan salah satu komoditas perikanan yang potensial dan bernilai ekonomis penting. Pembesaran lobster menggunakan KJA dianggap tidak optimal karena lobster hanya mendiami kolom air. Pembesaran lobster dapat juga dilakukan di darat menggunakan bak/kolam yang memudahkan pengontrolan. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari teknik pembesaran lobster pasir dengan menggunakan bak beton, dan kendala pada kegiatan pembesaran lobster pasir.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Provinsi Bali pada tanggal 17 Desember 2018-18 Januari 2019. Praktek Kerja Lapangan ini menggunakan metode kerja yaitu metode deskriptif dan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi literatur.

Kegiatan pembesaran lobster pasir di BBRBLPP Gondol meliputi persiapan bak pembesaran, seleksi dan penebaran, pemberian pakan, penyiponan, sampling, pengontrolan kualitas air dan perhitungan pertumbuhan. Bak pembesaran yang digunakan berukuran 170x80x50 cm. Lobster pasir ditebar dengan berat rata-rata 200 gram. Pakan yang diberikan yaitu ikan rucah, kerang remis dan pelet. Penyiponan dilakukan 2 kali sehari sebelum pemberian pakan. Sampling dilakukan pada akhir kegiatan pembesaran. Kualitas air yang didapat pada kegiatan pembesaran yaitu suhu berkisar 28,9-29,7°C, DO berkisar 4,22-5,84 ppm. Nilai *Spesifik Growth Rate* yaitu 0,0687%, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 0,75 cm, serta tingkat kelulus hidupan lobster selama pembesaran yaitu 80%.

SUMMARY

ERZA FIKA ANAZTASYA. Enlargement Techniques of Scalloped Spiny Lobster (*Panulirus homarus*) by Using Concrete Tub in Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Bali Province. Academis Advisor Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

Lobster is one of potential fishery commodities and have important economic value. Enlargement of lobster using KJA is not optimal because lobster only stay in water columns. Enlargement of lobster can also using tub/pond that easy to control. The goals of this Field Work Practice is to learn the enlargement techniques of scalloped spiny lobster by using concrete tub, and the obstacle in scalloped spiny lobster enlargement activities.

The Field Work Practice was held in Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Bali Province on December 17th 2018 till January 18th 2019. The Field Work Practice was used descriptive method and data collection method include primary data and secondary data. Data was collected by observation, interview, active participation and literature.

Scalloped spiny lobster enlargement activities in BBRBLPP Gondol were preparation of enlargement tub, selection and stocking, feeding, hose cleaning, sampling, water quality control and measurement of growth. Enlargement tub using size 170x80x50 cm. Scalloped spiny lobster stocking in average weight were 200 gram. The feed given were rough fish, clam and pellet. Hose cleaning was did twice a day before feeding. Sampling was held in the end of enlargement activities. Water quality for enlargement activities are temperature ranging 28,9-29,7°C and Dissolve Oxygen ranging 4,22-5,84 ppm. Value of *Spesifik Growth Rate* was 0,0687%, absolute length growth was 0,75 cm, also Survival Rate of lobster during enlargement activities was 80%.